

Strategi untuk mengembangkan bahasa daerah

Di seluruh dunia semakin banyak bahasa daerah dalam status terancam punah. Penyebab utama adalah bahwa semakin banyak orang tua memilih untuk memakai bahasa nasional dengan anaknya, dan jarang berbicara kepadanya dengan bahasa daerah. Dengan demikian, semakin banyak anak yang kurang lancar bahasa daerah, walaupun mungkin masih mengertinya.

Berbagai usaha sedang dilakukan untuk menanggulangi masalah ini. Antara lain: mengajar bahasa daerah sebagai muatan lokal, menerbitkan buku dalam bahasa daerah, membuat siaran radio bahasa daerah, mengadakan seminar dan konferensi mengenai bahasa daerah dll. Tetapi penulis yakin bahwa pendekatan yang paling efektif adalah untuk berfokus kepada masalah utama: meyakinkan ibu-ibu dan bapak-bapak di kampung agar mau berbahasa daerah kepada anaknya.

Untuk bisa berhasil mengubah sikap ibu-ibu dan bapak-bapak di kampung, sehingga mereka berbahasa daerah kepada anaknya dibutuhkan tiga hal: pengertian, semangat, dan tindakan.

Pengertian yang dibutuhkan adalah pengertian mengenai manfaat bagi anak kalau anak diajar untuk berdwibahasa sejak kecil. Banyak penelitian telah menemukan berbagai manfaat dari otak yang berdwibahasa dari kecil. Lebih sanggup berpikir secara logis, lebih gampang belajar bahasa Inggris, gejala pikun muncul lebih lambat

Untuk memberi semangat perlu menghubungkan perubahan sikap dengan berbagai perasaan positif. Satu hal penting adalah keinginan orang tua agar anaknya pintar. Harus diyakinkan bahwa anak dwibahasa lebih pintar daripada yang hanya tahu satu bahasa.

Juga bisa menolong ibu-ibu atau bapak-bapak mengenang kebiasaan orang tua mereka, dengan bertanya bahasa apa yang dipakai orang tua mereka dulu di rumah. Lalu bertanya apakah mereka menyesal bahwa orang tuanya memakai bahasa daerah mereka. Lalu bertanya apakah mereka menyesal bahwa mereka lancar bahasa daerah. Kemudian minta mereka membayangkan apakah anak mereka akan menyesal kalau sudah besar dan belum bisa bahasa daerah. Lalu bertanya, apakah mereka ingin membuat anaknya menyesal.

Untuk meningkatkan kemungkinan orang bisa berubah, sebaiknya perubahan yang diinginkan tidak terlalu besar. Lalu langkah-langkah utama harus digambarkan dengan sangat jelas. Dalam hal ini kita akan menganjurkan tiga tindakan:

1. Memutuskan untuk berbahasa daerah kepada anaknya sendiri, atau kepada anak lain yang tinggal di rumah atau dekat rumah.
2. Meyakinkan dua tiga teman untuk melakukan hal yang sama, sehingga ada beberapa orang di satu lingkungan yang memiliki sikap yang sama
3. Meyakinkan penduduk kampung untuk berbahasa daerah kepada anak-anak yang belum lancar berbicara bahasa daerah.